



TOR HORIZON MULAWARMAN

H O R I Z O N

Seyembara Desain Nasional

Event By HIMARSI MULAWARMAN

UNIVERSITAS MULAWARMAN

FAKULTAS TEKNIK





DAFTAR ISI

03.	LATAR BELAKANG
04.	PETA PROBLEMATIKA
05.	PETA PERSOALAN
06.	PERMASALAHAN UMUM DAN KHUSUS
07.	TUJUAN DAN SASARAN
08.	VISI DAN MISI PERANCANGAN
09.	GAMBARAN UMUM SITE SAYEMBARA
10.	GAMBARAN UMUM SITE SAYEMBARA
11.	GAMBARAN UMUM SITE SAYEMBARA
12.	PEDOMAN PERANCANGAN
13.	SIFAT SAYEMBARA
14.	KETENTUAN DAN KEWAJIBAN SAYEMBARA
15	TEKNIS PENDAFTARAN
16.	PENGUMPULAN SAYEMBARA
17.	TEKNIS PENGUMPULAN
18.	FORMAT KOP
19.	KRITERIA PENILAIAN
20.	TEKNIS PENJURIAN
21.	DEWAN JURI
22.	PUBLIKASI DAN HADIAH
23.	TIMELINE
24.	CONTACT PERSON



HORIZON MULAWARMAN

"Unexpected Space: Eksplorasi Arsitektur dalam Kota yang Bersahabat dengan Air"

Samarinda, sebagai ibu kota Kalimantan Timur, dikenal sebagai kota tepian sungai yang terus berkembang pesat. Namun di balik pertumbuhan tersebut, kota ini sudah lama menghadapi persoalan banjir yang kerap terjadi hampir setiap tahun. Berdasarkan data Pemerintah Kota Samarinda (2022), tercatat lebih dari 1.700 titik genangan yang tersebar di seluruh kecamatan. Setiap kali banjir datang, kerugian yang ditimbulkan tidak sedikit, mulai dari kerusakan infrastruktur, gangguan aktivitas ekonomi, hingga dampak kesehatan masyarakat.

Banjir di Samarinda bukan hanya akibat curah hujan tinggi, tetapi juga perubahan tata guna lahan, berkurangnya daerah resapan, dan keterbatasan sistem drainase. Pertumbuhan kota yang cepat sering mengabaikan kondisi hidrologi alami sehingga kerentanan banjir semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa banjir bukan sekadar persoalan alamiah, tetapi juga cerminan pembangunan yang belum sepenuhnya selaras dengan lingkungan.

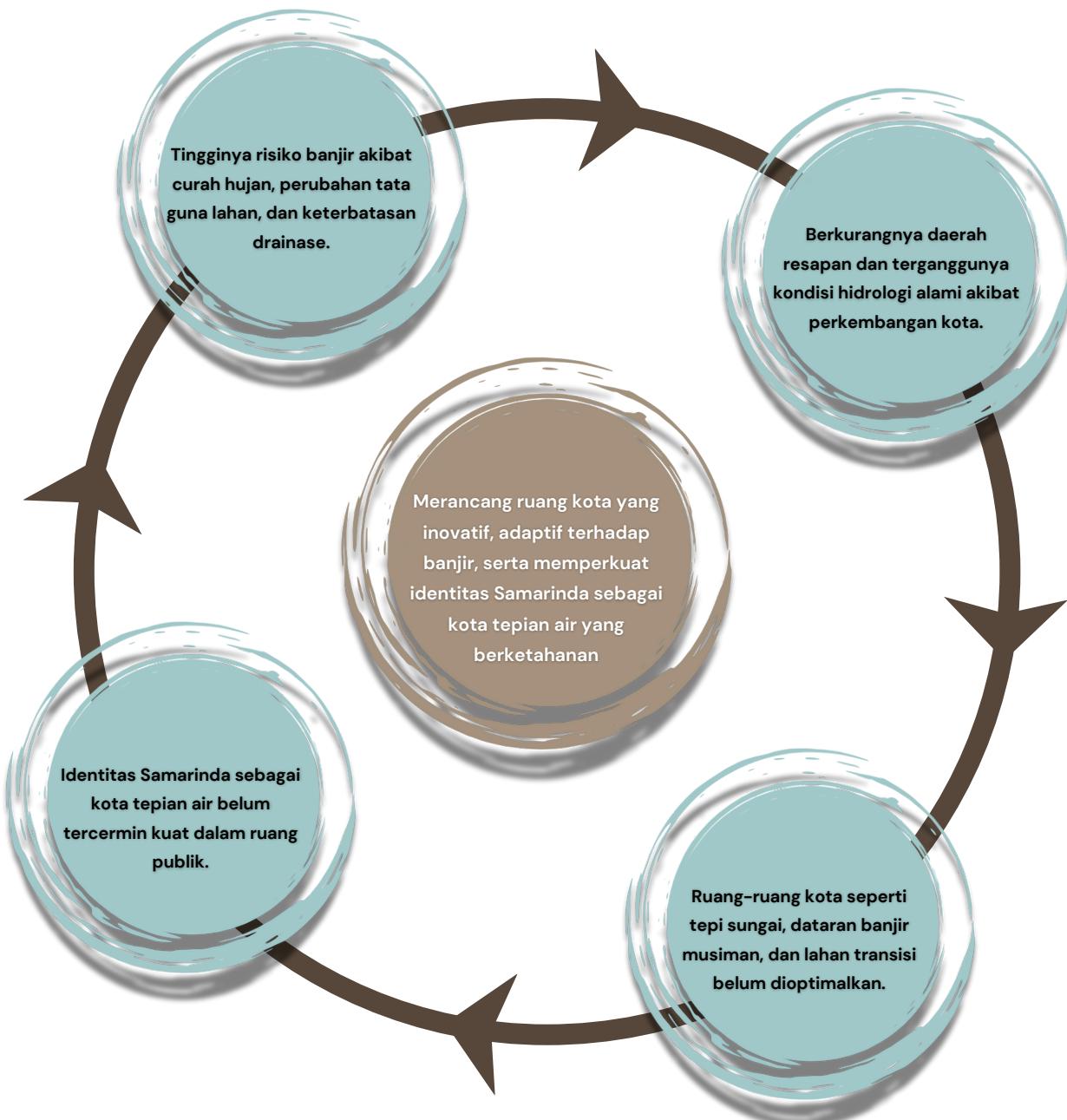
Menanggapi situasi tersebut, Pemerintah Kota Samarinda melalui RPJMD 2021–2026 menetapkan penanganan banjir sebagai agenda prioritas. Visi yang diusung adalah "Samarinda Kota Tepian Air yang Berketahtaan." Visi ini menekankan pentingnya membangun kota yang tidak hanya melawan air, tetapi juga mampu hidup berdampingan dengannya. Dengan kata lain, penanganan banjir tidak cukup hanya mengandalkan upaya teknis seperti perbaikan drainase atau pembangunan tanggul, tetapi juga perlu strategi yang lebih kreatif, kolaboratif, dan kontekstual.

Di tengah kompleksitas ini, muncul pertanyaan penting: bagaimana ruang-ruang kota yang selama ini terabaikan dapat dioptimalkan? Tepi sungai yang kosong, dataran banjir musiman yang tidak tertata, atau lahan transisi yang terbengkalai sebenarnya menyimpan potensi besar. Dengan perancangan yang tepat, ruang-ruang tersebut dapat berubah menjadi wadah aktivitas baru, baik sebagai ruang publik, lanskap multifungsi, maupun infrastruktur sosial, yang tidak hanya berfungsi saat kondisi normal, tetapi juga dapat beradaptasi ketika banjir terjadi.

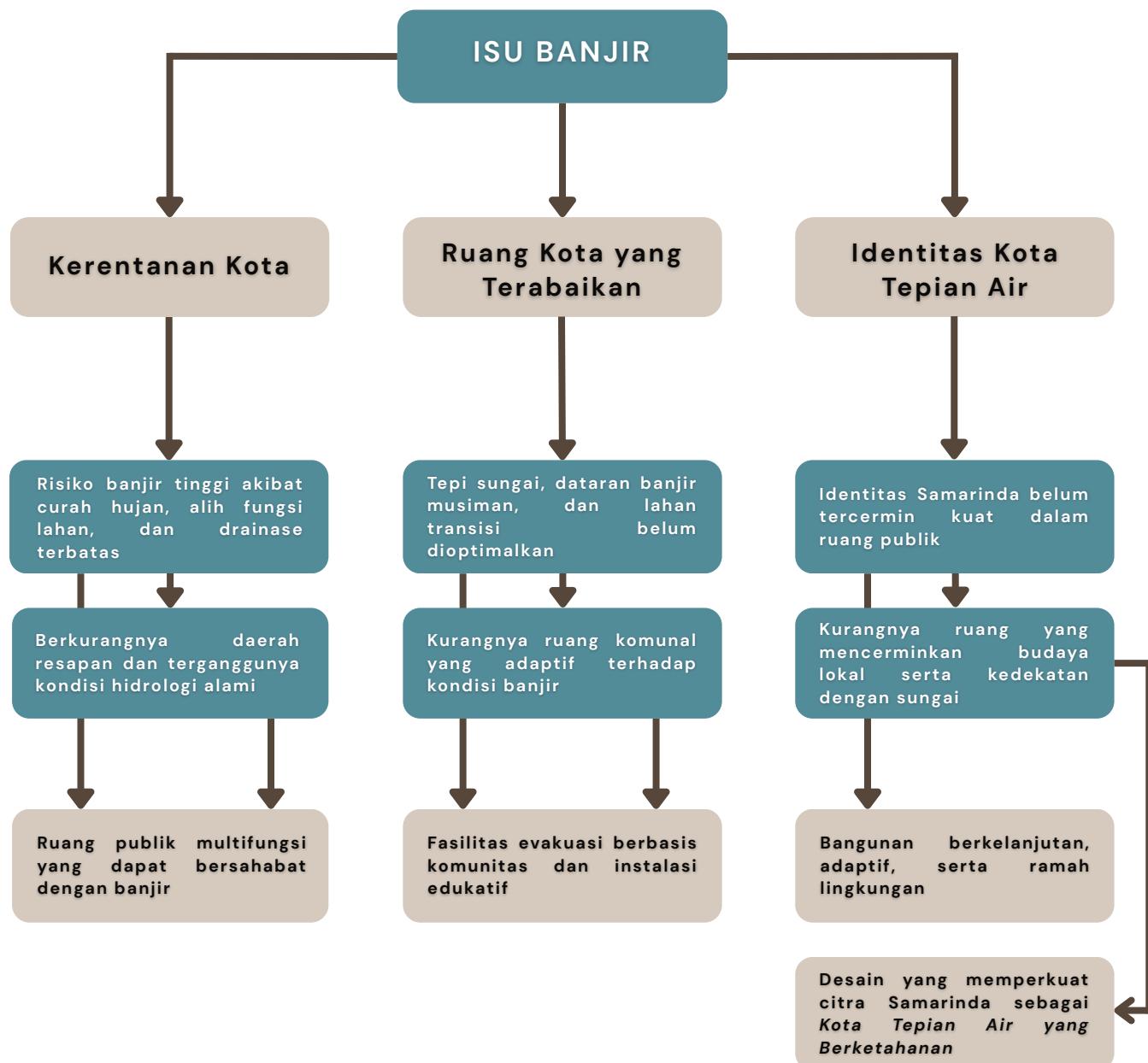
Berangkat dari gagasan tersebut, Sayembara Horizon menghadirkan tema "***Unexpected Space: Eksplorasi Arsitektur dalam Kota yang Bersahabat dengan Air.***" Tema ini mengajak peserta untuk melihat kembali ruang-ruang tak terduga di Samarinda, kemudian merumuskan intervensi desain yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan kota. Bentuk intervensi bisa sangat beragam: mulai dari fasilitas evakuasi berbasis komunitas, instalasi edukatif, ruang publik adaptif, taman multifungsi, hingga bangunan ringan yang mampu menyesuaikan diri dengan kondisi banjir.

Sayembara ini tidak hanya sekadar ajang kompetisi, melainkan juga wadah kolaborasi. Melalui ide-ide yang lahir, diharapkan dapat muncul cara pandang baru tentang bagaimana arsitektur berperan dalam menghadapi tantangan banjir. Lebih dari itu, gagasan yang terbangun akan menjadi kontribusi nyata bagi masyarakat Samarinda, sekaligus memperkuat citra kota tropis yang harmonis dengan lingkungannya.

PETA PROBLEMATIKA



PETA PERSOALAN



PERMASALAHAN

UMUM

Permasalahan Umum

Bagaimana merumuskan strategi desain arsitektur dan perkotaan yang mampu menghadapi permasalahan banjir di Kota Samarinda, dengan menjadikan air bukan hanya sebagai ancaman, tetapi juga sebagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kota yang adaptif, berkelanjutan, dan bersahabat dengan lingkungannya?

KHUSUS

Permasalahan Khusus

- ✓ Bagaimana merancang ruang-ruang kota yang selama ini terabaikan (tepi sungai, dataran banjir musiman, lahan transisi) agar dapat dioptimalkan menjadi ruang publik yang adaptif dan multifungsi?
- ✓ Bagaimana menciptakan desain arsitektur yang responsif terhadap kondisi ekologis Samarinda, sekaligus mendukung visi "Kota Tepian Air yang Berketahanan"?
- ✓ Bagaimana menghadirkan intervensi desain yang kontekstual, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakter sosial masyarakat Samarinda?
- ✓ Bagaimana sayembara ini dapat menghasilkan ide-ide kolaboratif yang memberi kontribusi nyata dalam mengurangi dampak banjir sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat?





TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Sayembara ini bertujuan untuk menyediakan forum kreatif bagi peserta dalam merumuskan solusi orisinal dan inovatif terhadap persoalan banjir yang kerap terjadi di Kota Samarinda. Melalui forum ini, diharapkan lahir gagasan arsitektur yang tidak hanya menawarkan solusi teknis jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan ruang publik adaptif yang dapat hidup berdampingan secara harmonis dengan air. Rancangan yang dihasilkan diharapkan mengintegrasikan nilai sosial-ekologis, prinsip keberlanjutan, serta aspek adaptabilitas agar lebih relevan dengan karakter lingkungan tropis dan kondisi geografis Samarinda.

Selain itu, sayembara ini juga mendorong perubahan cara pandang masyarakat terhadap air, dari yang selama ini dipersepsi sebagai ancaman, menjadi sumber daya yang justru dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketangguhan kota sekaligus memperkuat identitasnya. Lebih jauh, sayembara ini diharapkan menjadi wadah kolaboratif lintas disiplin yang dapat menguji potensi arsitektur sebagai jawaban praktis, kreatif, dan berkelanjutan atas tantangan lingkungan perkotaan, khususnya di wilayah rawan banjir.



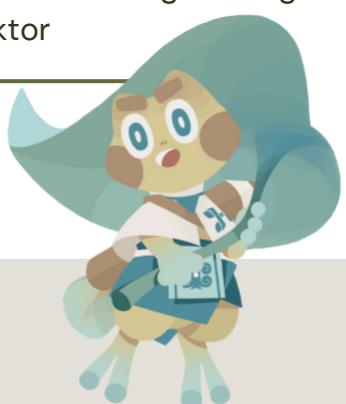
Sasaran

Menghasilkan alternatif desain ruang publik yang ramah lingkungan, adaptif, dan relevan

Merumuskan konsep ruang publik multifungsi

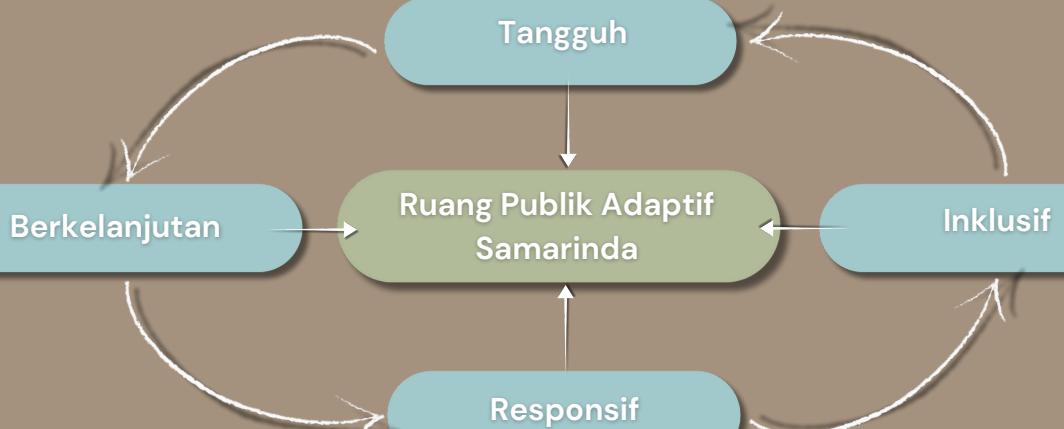
Menghidupkan kembali kawasan kota yang selama ini terabaikan

Menyediakan ruang sinergi lintas sektor





VISI PERANCANGAN

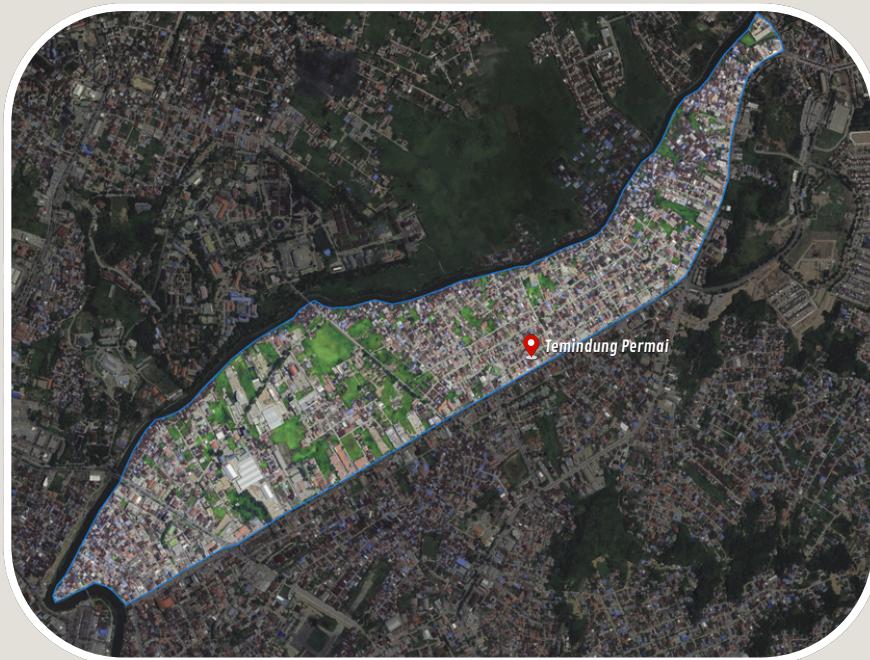


MISI PERANCANGAN



Gambaran Umum Site SAYEMBARA

SITE - 1 (KELURAHAN TEMINDUNG PERMAI)



<https://maps.app.goo.gl/boMPcU83d8WKXAvx8>

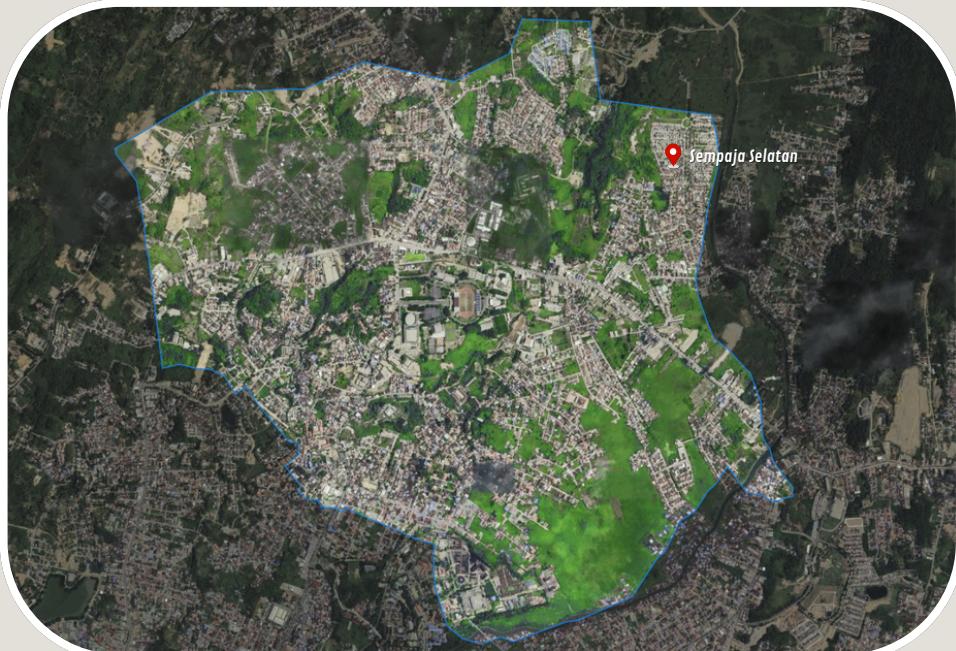
Temindung Permai adalah kelurahan padat penduduk di Kota Samarinda dengan dominasi permukiman campuran dan aktivitas ekonomi berskala kecil, termasuk kios, warung, dan usaha mikro rumah tangga. Peserta sayembara hanya dapat memilih lahan kosong dengan luas antara 500–2.500 m². Kawasan ini relatif datar, namun memiliki beberapa titik rendah yang rawan genangan saat hujan deras. Sistem drainase di beberapa jalan utama cukup baik, tetapi di gang sempit dan jalan lingkungan kecil sering tersumbat sedimen dan sampah rumah tangga, sehingga beberapa lahan kosong dapat mengalami genangan.

Kepadatan permukiman bervariasi; ada blok-blok padat dengan jarak antar rumah yang sangat sempit, sementara beberapa area semi-padat masih memiliki halaman atau pekarangan kosong yang tidak dimanfaatkan. Vegetasi alami di kawasan ini sangat minim, terbatas pada tanaman pekarangan atau pepohonan kecil di lahan kosong. Ruang publik seperti taman lingkungan hampir tidak ada, sehingga interaksi sosial warga terbatas pada jalan lingkungan atau halaman rumah. Infrastruktur jalan utama cukup memadai, tetapi gang-gang sempit sulit dilewati kendaraan besar, yang dapat mempengaruhi aksesibilitas ke site potensial.

Aktivitas sosial warga cukup tinggi, dengan beberapa komunitas aktif mengelola kebersihan lingkungan dan kegiatan sosial. Namun, karena keterbatasan lahan kosong, peserta harus cermat dalam memilih lokasi yang dapat mewakili kondisi eksisting kawasan, aman dari genangan, memiliki akses memadai, dan berada di area yang realistik untuk digunakan.

Gambaran Umum Site SAYEMBARA

SITE – 2 (KELURAHAN SEMPAJA SELATAN)



<https://maps.app.goo.gl/1QuqU5J2LSRNboVv6>

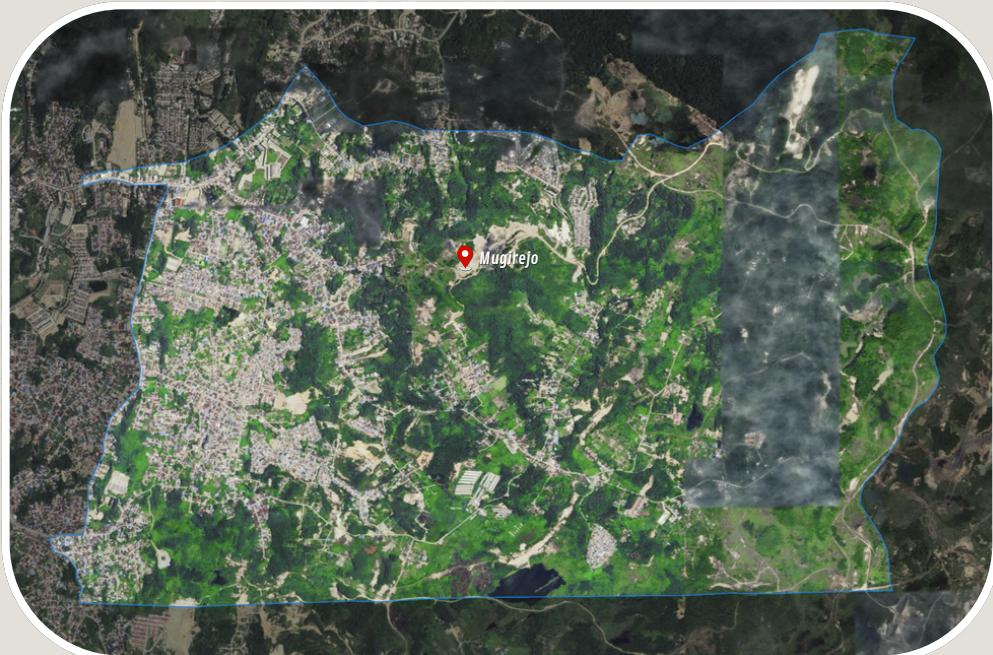
Sempaja Selatan merupakan kawasan berkembang pesat dengan fasilitas olahraga, pendidikan, perkantoran, dan area komersial. Site sayembara hanya dapat dipilih dari lahan kosong dengan luasan 500–2.500 m². Meskipun kawasan ini relatif modern, genangan musiman tetap terjadi, terutama saat curah hujan tinggi atau limpahan air dari kawasan hulu masuk ke saluran drainase yang terbatas. Titik genangan biasanya muncul di area rendah, di sekitar permukiman semi-padat, serta beberapa area lahan kosong yang dekat jalan dengan permukaan keras. Permukaan perumahan dan komersial yang padat mengurangi kemampuan resapan air.

Kepadatan permukiman di Sempaja Selatan bervariasi; ada blok padat yang minim lahan kosong, sementara beberapa perumahan semi-padat masih memiliki pekarangan yang dapat dipertimbangkan sebagai site. Vegetasi di lahan kosong relatif terbatas, dan beberapa site potensial berada di lokasi yang agak jauh dari fasilitas publik. Sebaran fasilitas publik, taman, dan fasilitas olahraga tidak merata, sehingga aksesibilitas menjadi pertimbangan penting.

Aktivitas sosial warga sebagian besar terjadi di fasilitas olahraga, pusat pendidikan, atau area komersial. Hal ini perlu diperhatikan oleh peserta karena site yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan interaksi sosial dan konektivitas dengan permukiman sekitarnya. Informasi tentang topografi, titik genangan, distribusi lahan kosong, vegetasi, dan akses jalan sangat membantu peserta menentukan site yang realistik dan representatif.

Gambaran Umum Site SAYEMBARA

SITE - 3 (KELURAHAN MUGIREJO)



<https://maps.app.goo.gl/frssL6fmnrBUvrjKA>

Mugirejo terletak di tepian sungai dan sangat rawan banjir saat debit sungai meningkat. Site sayembara hanya dapat dipilih dari lahan kosong dengan luasan 500–2.500 m². Drainase permukiman terbatas, beberapa saluran tidak tersambung optimal ke sungai, sehingga genangan mudah terjadi di pemukiman rendah, gang sempit, dan beberapa lahan kosong. Tekanan lahan tinggi karena pertumbuhan permukiman pesat, sehingga ruang transisi antara sungai dan permukiman masih minim. Beberapa lahan kosong berada di tepian sungai atau tanah lembek/reklamasi, menambah risiko genangan dan akses terbatas.

Ruang publik dan vegetasi sangat terbatas, sebagian besar lahan kosong tersebar di tepian sungai, halaman rumah yang tidak digunakan, atau pekarangan terbengkalai. Infrastruktur jalan utama memadai, tetapi gang sempit dan beberapa akses ke lahan kosong sulit dilalui kendaraan. Aktivitas sosial warga di tepi sungai relatif minim, sehingga site potensial yang dekat pemukiman dapat dipertimbangkan untuk mewakili karakter kawasan. Informasi ini membantu peserta menilai lokasi site berdasarkan aksesibilitas, kondisi tanah, risiko genangan, distribusi lahan kosong, kepadatan permukiman, dan koneksi sosial, sehingga peserta dapat memilih site yang memungkinkan perancangan ruang yang adaptif terhadap banjir.

PEDOMAN PERANCANGAN

- **Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007** tentang Penataan Ruang
- **Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009** tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- **Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007** tentang Penanggulangan Bencana
- **Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010** tentang Cagar Budaya
- **RPJMD Kota Samarinda 2021–2026**, Visi: "Samarinda Kota Tepian Air yang Berketahanan"
- **Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2014** tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Samarinda 2014–2034
- **Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur** tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) Kaltim 2016–2036
- **Peraturan Menteri ATR / BPN Nomor 6 Tahun 2023** tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda
- **Peraturan Menteri PUPR No. 28 Tahun 2015** tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Danau
- **Peraturan Menteri PUPR No. 12 Tahun 2014** tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan

<https://drive.google.com/drive/folders/1vR8NZjRnOdHOTEuJ8WXlzq2oyB-FIY?usp=sharing>



Sifat SAYEMBARA

- Sayembara bersifat terbuka dan diumumkan secara luas
- Sayembara berskala nasional dengan sasaran mahasiswa aktif jurusan arsitektur
- Jenis sayembara adalah sayembara proyek bangunan dimana karya pemenang pertama memungkinkan untuk kedepannya dapat diwujudkan
- Sayembara dilaksanakan dalam tiga tahap

01

SIFAT SAYEMBARA

Peserta akan didiskualifikasi dan dianggap gugur apabila terbukti melakukan pelanggaran sebagai berikut:

- Dokumen karya peserta merupakan identitas palsu dan diluar persyaratan
- Karya peserta merupakan hasil plagiasi atau hasil karya milik orang lain
- Peserta mengumpulkan karya melewati batas waktu yang telah ditentukan
- Peserta tidak memenuhi persyaratan administrasi

01

DISKUALIFIKASI PESERTA



Ketentuan & Kewajiban SAYEMBARA

UMUM

- Karya yang diikutsertakan bersifat original dan belum pernah diikut lombakan ataupun dipublikasikan
- Peserta bukan dari kalangan pihak panitia penyelenggara
- Peserta yang terbukti melakukan kecurangan akan didiskualifikasi
- Segala keputusan dewan juri bersifat mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat



PESERTA

- Peserta berasal dari kalangan mahasiswa aktif jenjang D3/D4/S1 jurusan arsitektur atau jurusan teknik lainnya (Ketua tim harus berasal dari jurusan Arsitektur).
- Peserta berasal dari perguruan tinggi yang sama (jumlah tim tidak dibatasi)
- Peserta adalah perorangan atau berkelompok dengan jumlah anggota kelompok maksimal 3 orang
- Setiap peserta hanya diperbolehkan mengirim 1 file karya
- Peserta wajib memfollow akun instagram **Horizon Mulawarman** untuk memperoleh informasi terkait sayembara

PENTING! Setiap ketentuan perlu diperhatikan sebaik mungkin agar peserta dapat mengikuti kegiatan sayembara.

TEKNIS PENDAFTARAN

Peserta lomba merupakan kalangan mahasiswa aktif jurusan arsitektur.

Peserta diwajibkan untuk mengikuti akun Instagram **@horizon_mulawarman** dengan menandai 3 teman di kolom komentar pada unggahan yang berkaitan dengan lomba.

Pendaftaran dilakukan oleh peserta/ketua tim (bila berkelompok) via daring pada link berikut: <https://bit.ly/4m8Szn9>

Peserta wajib mengisi link pendaftaran dengan menyiapkan bukti Kartu Tanda Mahasiswa serta bukti telah melakukan administrasi pembayaran (berupa JPG/PNG).

Setelah mendaftar, peserta akan mendapatkan nomor peserta yang akan dikirim melalui email dan wajib bergabung pada grup WhatsApp yang telah diberikan melalui link pendaftaran.

BIAYA PENDAFTARAN

Rp. 99.000

EARLY BIRD

10-17 September 2025

Rp. 165.000

REGULAR

18 September 2025 - 25 Oktober 2025

Biaya pendaftaran dapat di transfer ke akun rekening :
1816836962 a.n KAYLA FATIMA (BNI)

PENGUMPULAN SAYEMBARA

- Output berupa poster digital ukuran A2 dengan jumlah 3 halaman
- Orientasi poster berupa landscape
- Gambar menggunakan skala bebas namun tetap harus jelas dan komunikatif
- Peserta wajib mencantumkan nomor peserta yang telah diberikan pada bagian pojok kanan bawah poster

- Ketentuan konten poster meliputi:
 - a. Analisis lokasi tapak
 - b. Konsep rancangan
 - c. Site Plan
 - d. Tampak 4 arah
 - e. Potongan kawasan minimal 2 arah
 - f. Detail arsitektur
 - g. Perspektif kawasan

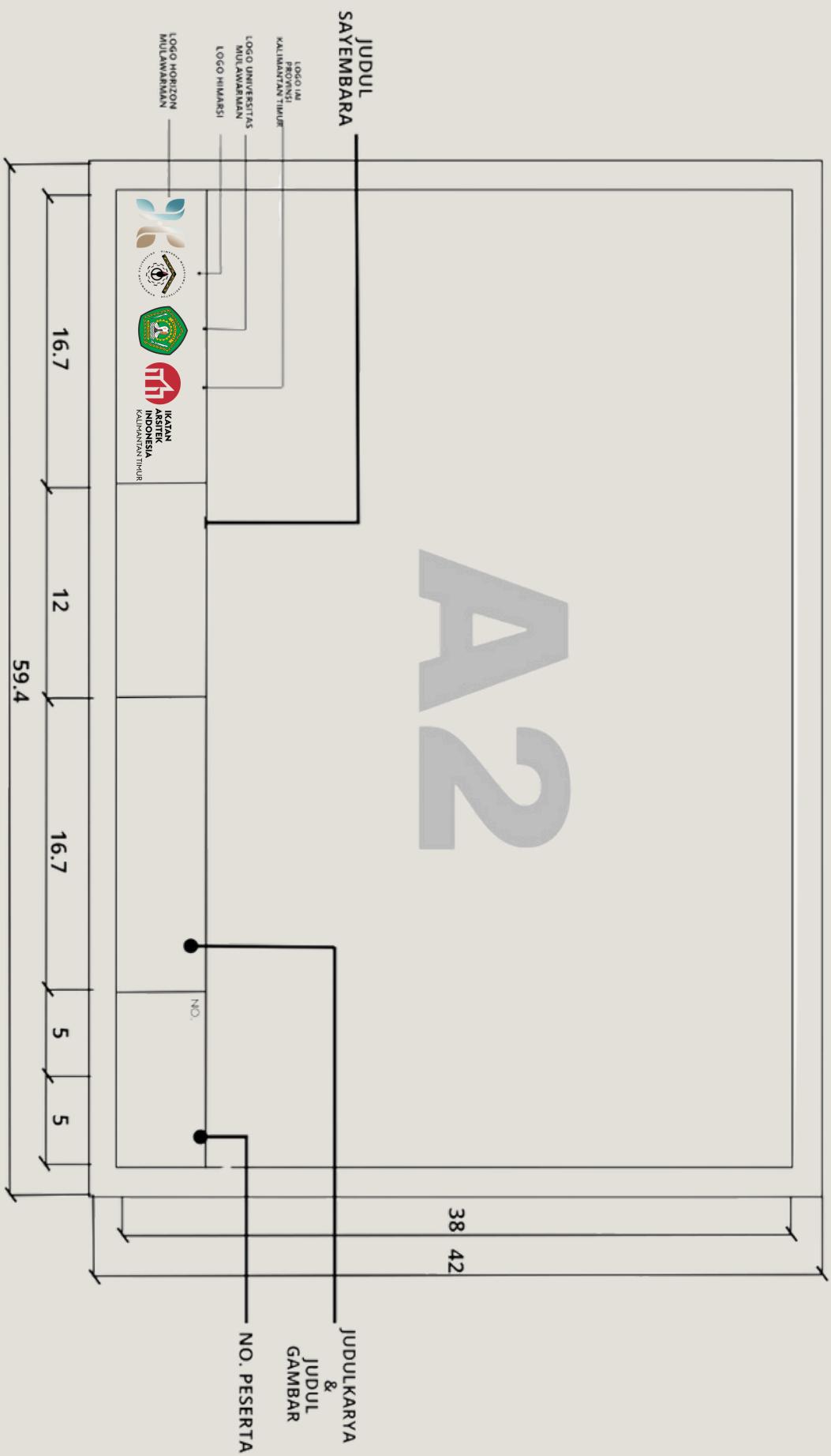


- Dengan susunan lembar gambar poster sebagai berikut:
 1. Analisis lokasi tapak & konsep rancangan
 2. Site plan, tampak 4 arah dan perspektif kawasan
 3. Potongan kawasan dan detail arsitektur

TEKNIS PENGUMPULAN

- Batas waktu pengumpulan adalah 25 Oktober 2024 23.59 WITA
- File dikumpulkan dalam bentuk PDF dengan resolusi gambar minimal 300 dpi mengikuti format Nomor Peserta_Judul Karya melalui link yang tersedia
- Peserta wajib menyiapkan bukti surat originalitas karya yang dapat diakses pada link berikut : <https://bit.ly/4nlDn7c>
- Peserta diharapkan mengkonfirmasi pengumpulan melalui narahubung yang telah tertera

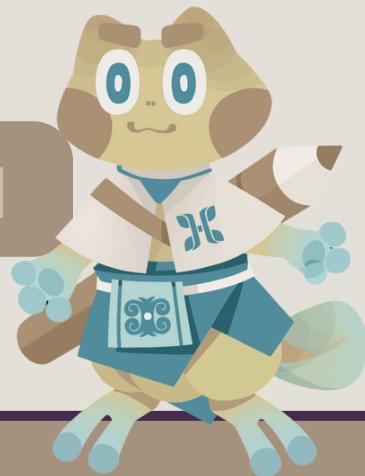




PENTING!

LINK KOP DAPAT DIUNDUH PADA TAUTAN BERIKUT:
bit.ly/4nnIZOF

KRITERIA PENILAIAN



- Respon desain terhadap isu banjir, iklim tropis, dan penerapan solusi ekologis.
- Pemanfaatan ruang tak terduga menjadi ruang publik adaptif dan produktif.
- Keterkaitan dengan konteks sosial-budaya Samarinda serta penguatan komunitas.
- Fleksibilitas ruang yang berfungsi di kondisi normal maupun banjir.
- Penerapan prinsip keberlanjutan melalui material ramah lingkungan dan desain hijau.
- Aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan bagi semua pengguna termasuk difabel.
- Kreativitas gagasan serta kualitas penyajian karya.

TEKNIS PENJURIAN

Seluruh peserta mengumpulkan hasil karya pada link yang telah disediakan.

1

Penilaian tahap pertama akan dilakukan oleh panitia penyelenggara untuk mengecek kelengkapan karya peserta yang akan mengikuti penjurian tahap kedua.

2

Penilaian tahap kedua akan dilakukan oleh juri secara tertutup untuk mendapatkan sepuluh karya peserta yang akan mengikuti penjurian tahap kedua.

3

Sepuluh karya peserta yang terpilih akan diumumkan oleh panitia penyelenggara melalui postingan Instagram **Horizon Mulawarman**.

4

Penilaian tahap ketiga akan dilakukan oleh dewan juri via online melalui platform zoom, dalam hal ini peserta akan melakukan presentasi selama 15 menit dengan mempresentasikan berupa poster dan video animasi.

5

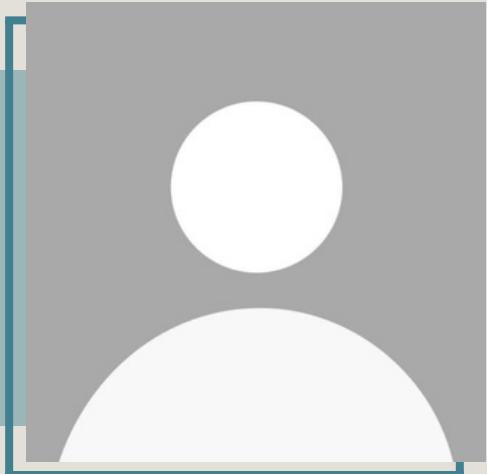
Pemutaran Video animasi berdurasi 3-5 menit.

6



DEWAN JURI

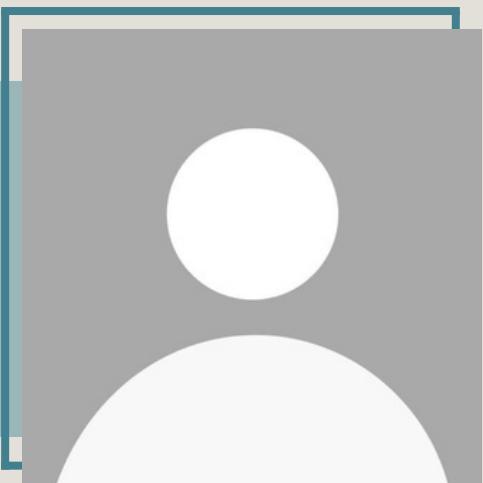
To be Announced!



To be Announced!



Ikhwanul Ahfads, S.T., M.Ars., IAI
(Dosen Arsitektur Universitas Mulawarman)



PUBLIKASI DAN HADIAH

1

JUARA 1

Rp 5.000.000

+ e-sertifikat penghargaan

2

JUARA 2

Rp 3.000.000

+ e-sertifikat penghargaan

3

JUARA 3

Rp 1.000.000

+ e-sertifikat penghargaan



JUARA HARAPAN

Rp 500.000

+ e-sertifikat penghargaan



JUARA HARAPAN

Rp 500.000

+ e-sertifikat penghargaan



Catatan:

Seluruh peserta akan mendapatkan sertifikat.

TIMELINE



12 September 2025

Pengumuman Sayembara

12-19 September 2025

Pendaftaran Early Bird

20 September 2025 –
27 Oktober 2025

Pendaftaran Reguler

22 September 2025

Technical Meeting

27 Oktober 2025

Penyerahan Desain Terakhir

28 Oktober 2025 –
1 November 2025

Penjurian Tertutup Tahap I

2 November 2025

Pengumuman Finalis Tahap 2

5 November 2025

Penjurian Tertutup Tahap II

5 November 2025

Presentasi Finalis & Penilaian
Tahap 2

15 November 2025

Pengumuman Finalis Tahap 3



**LET'S JOIN US
DAN
DAFTARKAN DIRIMU**



Contact

CP 1	Airra 082156366364 (Whatsapp)
CP 2	Julian 082258309345 (Whatsapp)
Email	horizonmulawarman2025@gmail.com
Instagram	@horizon_mulawarman